

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Sedangkan proses penyampaiannya melalui perantara malaikat Jibril.<sup>1</sup> Pada hakikatnya al-Qur'an diturunkan di muka bumi adalah sebagai petunjuk bagi umat manusia. Hal itu sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Surat al-Baqarah ayat 2 yang artinya: "*Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa*".

Al-Qur'an yang menjadi sumber nilai dan moral bagi umat Islam di dalamnya terbagi ke dalam 30 juz, 114 surat, lebih dari 6000 ayat serta terdiri dari 74,499 kata atau 325,345 huruf.<sup>2</sup> Akan tetapi mengenai jumlah ayat tersebut ada perbedaan pendapat antara ahli ilmu al-Qur'an. Perlu diketahui bahwasannya perbedaan tersebut tidak dijadikan sebuah masalah dalam memahami isi dan menghafal Al-Qur'an tersebut.

Proses penurunan al-Qur'an diturunkan secara berkala oleh Allah Swt. Penurunan pertama Al-Qur'an diturunkan di Lauh Mahfudzh. Adapun posisi tempat ini masih belum diketahui kepastian dimana tempatnya. Dari Lauh Mahfudz selanjutnya Allah menurunkan ke *baitul Izzah* (langit bumi). Kejadian itu tepatnya disebut sebagai malam *lailatul qodr*. Selanjutnya dari Baitul Izzah al-

---

<sup>1</sup> Supiana, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta, Kementerian Agama RI, 2009, hal. 106

<sup>2</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 93

Qur'an diturunkan bertahap kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril.<sup>3</sup>

Lima ayat pertama al-Quran, diturunkan di gua Hira tepatnya pada 17 Ramadhan tahun pertama sebelum hijrah atau terjadinya malam Nuzul Qur'an yaitu ketika Nabi Muhammad berusia 40-41 tahun. Adapun ayat yang diturunkan tersebut adalah Surat al-Alaq (96) ayat 1-5, yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Terjemahnya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dan (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>4</sup>

Sedangkan ayat terakhir diturunkan di Padang Arafah yaitu tepatnya usia Nabi Muhammad SAW 63 tahun, tanggal 9 Zulhijjah tahun ke 10 Hijrahnya<sup>5</sup> yaitu pada surat al-Maidah (5) ayat 3, yaitu:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَيسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۚ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي

<sup>3</sup> Usman, *Ulumul Quran*, Teras, Yogyakarta, 2009, hal. 39-49

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, PT. Syamil Media, Jakarta 2003, h.

<sup>5</sup> Muhammad Daud Ali, *Op.Cit.*, hal. 94

وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ

عَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٢٢﴾

Terjemahnya : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari Ini Telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan Telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa. Karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>6</sup>

Pada hakikatnya al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT secara bertahap memiliki hikmah serta pelajaran di dalamnya. Melihat kondisi umat Islam dengan berbagai kasus, maka yang menjadi asbab turunya al-Qur'an secara berkala yaitu:

Mengokohkan hati Rasulullah Saw, menyesuaikan dengan kepentingan Rasulullah dan perkembangan, menentang dan melemahkan seluruh penentang kebenaran al-Qur'an, dan memudahkan untuk dihafal serta dipahami bagi Rasul, masyarakat sosial dan para sahabat.<sup>7</sup>

Dari beberapa hikmah tersebut ada salah-satu yang menarik untuk dikaji yaitu memudahkan untuk dihafal. Pada dasarnya proses menghafal al-Qur'an harus melalui tahap memahami hukum bacaan tersebut. Hakikatnya al-Qur'an turun di muka bumi ini yaitu untuk dibaca dan diimplementasikan. Oleh sebab itu, esensi diturunkan al-Qur'an sebagai bacaan dalam arti ucapan dan sebutan.<sup>8</sup>

Ketika memperhatikan sejarah Rasulullah SAW dalam menghafal al-Qur'an

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 106

<sup>7</sup> Rosihon Anwar, *Ulumul Quran*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2013, hal. 36-37

<sup>8</sup> Romdoni Massul, *Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-ayat Suci Al-Qur'an*, Lafal Indonesia, Yogyakarta, 2014, hal. 15

kemudian menyampaikan kepada sahabat dengan memberikan penjelasan-penjelasan yang sangat detail. Sehingga dipastikan tidak akan terjadi kesalahan dalam bacaan dan memahami makna Al-Qur'an tersebut.

Saat ini dengan berbagai pengaruh yang datang dari luar atau dari dalam individu, sehingga memunculkan *stagement* bahwa menghafal al-Qur'an itu merupakan sesuatu yang sangat susah. Padahal melihat sejarah bahwa di zaman Rasul tidak ada fasilitas teknologi yang digunakan untuk menyimpan bacaan tersebut, melainkan bacaan tersebut berserakan di pelepah kurma, tulang dan sebagian besar ada pada sahabat yang tepatnya dihafal. Allah Swt akan memberikan kemudahan bagi orang-orang yang berupaya sungguh-sungguh untuk menghafalnya. Hal itu sebagaimana firman Allah SWT Surat al-Qamar ayat 17 yang artinya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Terjemahnya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk diingat, apakah ada yang mau mengingatnya”<sup>9</sup>

Metode menghafal merupakan tehnik klasik yang diterapkan dari sejak zaman Rasulullah, akan tetapi masih dapat digunakan pada masa kini. Agar mengikuti perkembangan zaman metode hafalan itu didesain sebagaimana mestinya agar tidak memberatkan bagi penghafal al-Qur'an tersebut.

Saat ini kegiatan menghafal Qur'an tidak hanya di lingkungan pendidikan Islam saja tetapi sudah menjadi materi pendidikan agama Islam. Misalnya untuk

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jumanatul Ali Art, Bandung, 2004, hal. 529

Sekolah Dasar sudah ada tuntutan menghafal surat-surat pendek, yang pada hakekatnya merupakan bagian dari al-Quran. Berkaitan dengan hafalan, fakta menunjukkan bahwa di sekolah dasar banyak siswa yang tidak mencapai target menghafal surat pendek sebagaimana di tetapkan oleh kurikulum. Analisis awal ketidak berhasilan dalam menghafal karnan motivasi siswa masih sangat kurang. Ketidak mampuan siswa menghafal surat pendek akan mempengaruhi hasil pembelajaran. Oleh sebab itu membutuhkan metode dan pendekatan khusus.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya upaya memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal itu sebagaimana pernyataan di bawah ini, yaitu:

Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran *Card Sort*. Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulang informasi.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran *Card Sort* yang telah disampaikan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* adalah strategi dimana guru menggunakan kartu indeks yang berisi bagian-bagian materi yang diajarkan. Siswa akan dituntut untuk mencari bagian-bagian materi yang dimiliki siswa lain kemudian mendiskusikan secara kelompok sesuai dengan kartu yang ia dapatkan. Hal ini bertujuan untuk mereview materi dan meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tentang kemampuan dan hasil belajar menghafal materi surat pendek maka yang menjadi tema dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup> Silberman, M. L, *Active Learning 101: Strategi Pembelajaran Aktif*. Terj Muttaqien, R. Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2009, hal. 2009



adalah “*Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Dalam Al-Qur’an Melalui Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Pada Siswa Kelas IV SDN 72 Batu Lamburi Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bombana*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal;
2. Rendahnya motivasi siswa menghafal;
3. Belum ada metode yang tepat dalam pengajaran menghafal surah-surah pendek.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan menghafal bacaan surah-surah pendek pada siswa kelas IV SDN 72 Batu Lamburi Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bombana”

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran materi bacaan surah-surah pendek melalui penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas IV SDN 72 Batu Lamburi Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bombana;

2. Untuk menggambarkan kemampuan menghafal bacaan surah-surah pendek melalui penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas IV SDN 72 Batu Lamburi Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bombana.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk menumbuhkan semangat menghafal surat-surat pendek;
2. Bagi guru, dapat memperbaiki proses mengajarnya;
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan, dan diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan judul ini.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan menghafal bacaan surah-surah pendek pada siswa kelas IV SDN 72 Batu Lamburi Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bombana
2. Penerapan model pembelajaran *Card Sort* tidak dapat meningkatkan kemampuan menghafal bacaan surah-surah pendek pada siswa kelas IV SDN 72 Batu Lamburi Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bombana.

#### **G. Definisi Oprasional**

Agar tidak terjadi multi tafsir dalam penelitian tindakan ini, maka penulis mencoba menguraikan definisi judul penelitian ini, yaitu:

### 1. Peningkatan

Peningkatan adalah menjadikan kondisi atau keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam usaha peningkatan tentunya ada tindakan yang jelas.

### 2. Kemampuan menghafal

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengingat materi setelah mengikuti pembelajaran tertentu. Jika pembelajarannya menghafal maka mampu mengingat surat-surat pendek.

### 3. Bacaan surah-surah pendek dalam al-Qur'an

Bacaan surat pendek yang dimaksudkan adalah juz 30 dalam mushaf al-Qur'an yang dimulai dari An-Naas sampai dengan An-Naba.

### 4. Model pembelajaran *Card Sort*

Pembelajaran *Card Sort* merupakan strategi guru meningkatkan hasil pembelajaran menggunakan kartu indeks yang berisi bagian-bagian materi yang diajarkan. Siswa akan dituntut untuk mencari bagian-bagian materi yang dimiliki siswa lain kemudian mendiskusikan secara kelompok sesuai dengan kartu yang ia dapatkan. Hal ini bertujuan untuk mereview materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi per-*variabel* di atas, maka dapat dirumuskan maksud secara keseluruhan dari judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menghafal Bacaan Surah-Surah Pendek Dalam Al-Qur'an Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort*” adalah menjadikan kondisi atau keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya khususnya dalam menghafal bacaan surat-surat pendek (juz 30) dalam Al-Qur'an dengan menerapkan tehnik



membagikan kartu yang berisi bagian-bagian materi surat pendek. Kemudian peserta didik diminta untuk mencocokkan kartu tersebut.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskrip Metode *Card Sort*

##### 1. Pengertian Metode *Card Sort*

Sebelum membahas masalah pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*, maka terlebih dahulu sebelumnya dipaparkan deskripsi metode. Adapun secara *etimologis*, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti *melalui* atau *melewati* dan kata "*hodos*" yang berarti *jalan*. Dengan kata lain *metode* adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Sedangkan secara terminologi, metode diartikan sebagai cara-cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu perubahan-perubahan pada keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Jadi bila dipandang secara lebih jelasnya, metode dapat diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Oleh sebab itu, guru yang professional dan kreatif akan memilih suatu metode mengajar yang lebih

---

<sup>1</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1995, hal. 30